



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan sarana atau media informasi yang penting bagi masyarakat. Sebelum era internet yang kian maju, televisi (TV) bahkan pernah menjadi sumber utama informasi dan hiburan bagi masyarakat. Jumlah penonton tradisional mencapai puncak tertingginya dalam kalangan semua umur pada tahun 2009 hingga 2010. Menurut Wahyudi (1996, h. 9), dari delapan jenis media massa yang ada, TV merupakan media massa yang mampu menyajikan pendapat narasumber relevan, secara langsung dan orisinal, dalam bentuk audio visual. Pada masanya, TV pernah menjadi media utama yang digemari masyarakat sebagai sumber informasi dan publikasi. Namun setelah dunia memasuki era digitalisasi, internet dan *smartphone* menjadi perhatian utama masyarakat dunia dalam mendapat informasi.

Meski demikian, menurut survei terbaru dari *UC Browser* (2016), hingga saat ini presentase masyarakat Indonesia yang menggunakan TV sebagai sumber informasi berita mencapai 45,9 persen. Ini berarti separuh dari penduduk Indonesia masih menonton televisi. Televisi masih menjadi tolak ukur dan sumber informasi, serta hiburan bagi masyarakat, secara khusus masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, beberapa perusahaan televisi di Indonesia saat ini masih gencar untuk terus melakukan perkembangan untuk melayani kebutuhan publik. Ada pun kebutuhan publik yang ditayangkan oleh televisi terbagi ke dalam 2 kategori besar, meliputi program hiburan (sinetron, FTV, film, *infotainment*, *variety show*) dan program berita. Berdasarkan data Litbang Kompas (2016), di Jakarta sendiri sebanyak 15 stasiun televisi nasional ditonton secara langsung oleh masyarakatnya. Beberapa stasiun TV tersebut adalah ANTV, Global, Indosiar, MetroTV, MNCTV, RCTI, SCTV, TransTV, Trans7, TVOne, TVRI, RTV, INews TV, Kompas TV, dan Net TV. Belum lagi jika ditambah dengan stasiun TV lokal, maka jumlahnya dapat mencapai lebih dari 20 stasiun TV.

Berkaitan dengan karya jurnalistik yang dihasilkan oleh media TV, berita merupakan salah satu produk unggulan dalam karya jurnalistik TV. Menjadi bagian dari sebuah stasiun TV dan memberikan kontribusi pelayanan pada publik merupakan tanggung jawab pers. Apalagi menyajikan informasi dan tayangan yang berkualitas, serta sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Setiap stasiun TV tentu memiliki karakteristik masing-masing dalam menyajikan program berita bagi masyarakat. Wahyudi (1996, h. 44) mengungkapkan bahwa sejatinya berita TV memiliki ciri khas tersendiri, yaitu mampu menyajikan gambar dan suara narasumber yang sedang memberi pendapat. Seperti halnya dengan PT Sun Televisi Network Indonesia yang tergabung dalam MNC Grup, melayani kebutuhan publik lewat empat stasiun TV, yaitu RCTI, Global TV, MNC TV, dan iNews TV. Program-program berita yang ditayangkan diharapkan dapat memberi informasi, inspirasi dan sumber referensi bagi masyarakat Indonesia. Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis berkesempatan untuk melakukan magang di salah satu stasiun TV milik MNC Media, yaitu Global TV yang saat ini telah berganti nama menjadi GTV.

Berawal dari tahun 2001, GTV mulai mengudara dan hadir sebagai stasiun TV dengan mayoritas audiens dari kalangan muda dan keluarga. Pada bulan Februari 2006, GTV melakukan beberapa penyegaran yang diwujudkan dengan perubahan logo dan *tag line*, serta beberapa program unggulan yang menjadi andalan GTV dalam meraih atensi penonton, seperti film anak *Spongebob*. Selain itu GTV juga melayani publik dengan menyajikan program-program berita yang aktual dan juga tayangan olahraga. Salah satu program berita yang ditayangkan GTV adalah program *Bulletin iNews Siang* yang tayang setiap hari, pukul 10.30 WIB.

Keunggulan dari GTV adalah stasiun televisinya yang terintegrasi dengan tiga media berita lainnya yang tergabung dalam MNC Media, yaitu RCTI, MNC TV, dan iNews. Hal ini memungkinkan seluruh proses pengumpulan data yang lebih luas dari keempat media khusus program berita, yang disebut sebagai divisi *News Gathering*. Dengan kata lain, informasi yang terkumpul melalui sumber daya empat stasiun TV akan lebih beragam daripada stasiun TV lainnya yang

terpatok pada satu sumber. Di samping itu, sistem integrasi ini juga memungkinkan para pekerjanya untuk mendapat pergeseran penempatan kerja dari satu stasiun ke tiga stasiun lainnya.

MNC Media, dalam hal ini GTV sangat terbuka pada pelajar atau mahasiswa yang ingin melakukan kerja magang mengenai dunia jurnalistik. Kerja magang dalam bidang jurnalistik yang diberikan terbatas pada peran reporter lapangan, *camera person*, dan asisten produser di redaksi. Hal ini sesuai dengan kriteria atau ketentuan kerja magang yang diberikan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Maka dari itu kerja magang di GTV sebagai reporter dan asisten produser ini diperbolehkan. Ada pun praktik kerja magang di GTV ini telah selesai dilaksanakan dan akan dipertanggungjawabkan di sidang laporan magang Universitas Multimedia Nusantara.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja reporter dan juga asisten produser di stasiun televisi GTV. Penulis ingin tahu bagaimana cara kerja seorang reporter ketika berada di lapangan dan berhadapan dengan narasumber. Selain mengetahui pengalaman kerja di lapangan, penulis juga ingin belajar menjadi seorang asisten produser di dalam redaksi. Penulis ingin mencari tahu proses-proses kerja yang dilakukan di redaksi untuk memproduksi sebuah berita hingga tayang di TV. Selain tujuan utama yang disebutkan tadi, penulis juga ingin melatih kemampuan bekerja dalam sebuah tim maupun individu dan menyelesaikan konflik atau masalah di dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Hal terpenting dari kerja magang ini adalah mengetahui secara mendalam cara kerja dan peran seorang jurnalis di lapangan maupun di dalam redaksi. Salah satu tujuan penting kerja magang ini juga sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Universitas Multimedia Nusantara.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan selama tiga bulan kalender atau 60 hari kerja, sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh UMN.

Periode kerja magang yang dilakukan di GTV adalah mulai tanggal 12 September 2017 hingga 30 November 2017. Dengan ketentuan praktik kerja sebagai reporter di divisi pengumpulan berita MNC Media selama satu bulan dan dua bulan terakhir sebagai asisten produser di program “Bulletin iNews Siang” pada stasiun GTV.

Waktu atau hari kerja magang rata-rata 5 hari kerja, yaitu Senin sampai Jumat. Namun tidak menutup kemungkinan ada 6 hari kerja, sesuai dengan kebutuhan stasiun TV yang bersangkutan, dan hari libur tetap masuk. Jam kerja redaksi di GTV rata-rata mulai dari pukul 07.30 hingga 14.00. Sedangkan jam kerja sebagai reporter di lapangan ditentukan dari penugasan liputan di hari H, sesuai penugasan yang diberikan oleh koordinator liputan. Tidak menutup kemungkinan reporter berangkat subuh dan pulang larut malam.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan**

Tahap pertama yang dilakukan sebelum kerja magang berlangsung adalah mengisi lembar KM atau kartu magang yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum mengajukan atau mengisi lembar kartu magang, penulis melakukan konsultasi dengan kepala program studi untuk menentukan tempat kerja magang yang sesuai standar kampus. Setelah disetujui, penulis mengumpulkan lembar KM 00 – 01 kepada pihak kampus. Setelah itu pihak kampus akan memberikan KM 02 sebagai surat rekomendasi pihak kampus kepada perusahaan magang yang dituju. Baru sesudah itu penulis menyerahkan CV, *Cover Letter*, transkrip nilai dan surat rekomendasi dari kampus kepada perusahaan magang yang dituju melalui *e-mail*.

Setelah beberapa waktu, penulis mendapat balasan dan dihubungi oleh pihak MNC Media untuk melakukan wawancara. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak redaksi MNC Media, penulis dinyatakan diterima sebagai peserta magang dan diperbolehkan mulai bekerja pada tanggal 12 September 2017 sebagai reporter. Setelah diterima, penulis mendapat *e-mail* dari divisi HRD MNC Media yang

mencantumkan surat penerimaan peserta magang dan struktur perusahaan serta latar belakangnya. Surat penerimaan yang diberikan oleh perusahaan kemudian diteruskan kepada BAAK untuk kemudian ditukarkan dengan KM 03 hingga KM 07. Seluruh dokumen tersebut akan dijadikan sebagai panduan untuk menulis laporan kerja magang dan bukti pelaksanaan kerja magang ini.

Setelah penulis menyelesaikan 60 hari kerja magang di perusahaan yang bersangkutan, penulis menyelesaikan seluruh administrasi dan persyaratan kampus. Di antaranya adalah memberikan surat keterangan selesai magang dari perusahaan kepada pihak kampus. Setelah itu penulis mulai menyusun laporan kerja magang ini dengan bantuan Harry Febrian, M.A. selaku pembimbing sidang magang.

